
**PERAN MAHASISWA MENINGKATKAN PENGETAHUAN
MASYARAKAT DALAM PERBAIKAN EKONOMI MENUJU
MASYARAKAT MADANI DI DAERAH SEKITAR UINSU TUNTUNGAN
2 PACUR BATU KAB. DELI SERDANG SUMATERA UTARA**

**Masrul Zuhri Sibuea¹, Zahwa Sinta Aulia², Aspadil Siregar³, Fatimah Zuhra⁴, Rizka
Azura Efsa Gurusinga⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Email: masitama10@gmail.com¹, zahwasintaaulia@gmail.com², siregaraspadil@gmail.com³,
zuhrafatimah81@gmail.com⁴, rizkaazura68@gmail.com⁵

ABSTRAK

Peningkatan pengetahuan ekonomi di masyarakat sekitar UINSU Tuntungan diharapkan dapat berdampak positif pada perbaikan ekonomi lokal. Dengan pengetahuan yang lebih baik tentang manajemen keuangan, kewirausahaan, dan akses terhadap sumber daya ekonomi, masyarakat dapat meningkatkan kapasitas mereka untuk menghasilkan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan ekonomi masyarakat di sekitar UINSU Tuntungan. Melalui analisis data yang dikumpulkan dari observasi dan kuesioner, penelitian ini berusaha untuk menilai sejauh mana pengetahuan yang diberikan oleh mahasiswa dapat diaplikasikan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode observasi dan kuesioner untuk mengumpulkan data. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur variabel-variabel yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 51 responden yang berpartisipasi, sebanyak 18 responden (35.3%) adalah laki-laki dan 33 responden (64.7%) adalah perempuan. Rentang usia responden adalah 14-24 tahun, yang menunjukkan partisipasi dari kelompok usia muda. Rata-rata skor yang diberikan oleh responden adalah 148,92 dari maksimal 204, menunjukkan tingkat efektivitas kegiatan mahasiswa berada pada 73% dari skor maksimal. Terdapat sedikit perbedaan antara penilaian laki-laki dengan persentase 71% dan perempuan dengan persentase 74%, dengan perempuan cenderung memberikan skor sedikit lebih tinggi. Dengan demikian, melalui pendekatan ini, pengetahuan ekonomi yang diberikan oleh mahasiswa dapat berdampak positif pada kesejahteraan ekonomi masyarakat dan memperkuat pembangunan ekonomi lokal menuju masyarakat madani.

Kata Kunci : Masyarakat Madani, Perbaikan Ekonomi, Mahasiswa.

ABSTRACT

Increasing economic knowledge in the community around UINSU Tuntungan is expected to have a positive impact on improving the local economy. With better knowledge of financial management, entrepreneurship, and access to economic resources, people can increase their capacity to generate income and improve welfare. This study aims to identify the role of students in improving the economic knowledge of the community around UINSU Tuntungan.

Through the analysis of data collected from observations and questionnaires, this study seeks to assess the extent to which the knowledge provided by students can be applied by the community in daily life. This study uses a quantitative approach with observation and questionnaire methods to collect data. The results of the study showed that of the 51 respondents who participated, as many as 18 respondents (35.3%) were men and 33 respondents (64.7%) were women. The age range of respondents was 14-24 years, which indicates the participation of the younger age group. The average score given by the respondents was 148.92 out of a maximum of 204, indicating that the level of effectiveness of student activities was at 73% of the maximum score. There was a slight difference between the male rating at 71% and the female rating at 74%, with women tending to score slightly higher. Thus, through this approach, the economic knowledge provided by students can have a positive impact on the economic welfare of the community and strengthen local economic development towards civil society.

Keywords: Civil Society, Economic Improvement, Students.

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif merupakan tujuan utama dari banyak negara berkembang, termasuk Indonesia. Dalam konteks ini, pemberdayaan masyarakat dan peningkatan pengetahuan ekonomi menjadi sangat penting. Di wilayah sekitar Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Tuntungan, terdapat banyak potensi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Mahasiswa, sebagai agen perubahan, memiliki peran strategis dalam mengedukasi dan memberdayakan masyarakat untuk mencapai tujuan tersebut.

Mahasiswa merupakan kelompok yang memiliki akses terhadap pendidikan tinggi dan sumber daya pengetahuan yang luas. Mereka juga memiliki semangat dan idealisme untuk berkontribusi kepada masyarakat.¹ Dengan demikian, mahasiswa memiliki potensi besar untuk menjadi katalisator dalam upaya peningkatan pengetahuan ekonomi masyarakat. Melalui berbagai program dan kegiatan, mahasiswa dapat memberikan edukasi yang relevan dan praktis kepada masyarakat, membantu mereka memahami konsep-konsep ekonomi dasar, serta mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.²

Peningkatan pengetahuan ekonomi di masyarakat sekitar UINSU Tuntungan diharapkan dapat berdampak positif pada perbaikan ekonomi lokal. Dengan pengetahuan yang lebih baik

¹ T. Alfian, *Peran Pendidikan Dalam Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017).

² M. C Basri, *Ekonomi Pembangunan: Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2019).

tentang manajemen keuangan, kewirausahaan, dan akses terhadap sumber daya ekonomi, masyarakat dapat meningkatkan kapasitas mereka untuk menghasilkan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan. Hal ini tidak hanya berkontribusi pada ekonomi lokal, tetapi juga mendukung pencapaian masyarakat Madani yang adil, sejahtera, dan berkeadilan sosial.

Seiring dengan perkembangan globalisasi dan digitalisasi, kebutuhan akan pengetahuan ekonomi semakin mendesak. Oleh karena itu, intervensi edukatif oleh mahasiswa menjadi sangat relevan.³ Melalui kegiatan-kegiatan seperti seminar, pelatihan, dan workshop, mahasiswa dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk mengelola ekonomi mereka secara lebih efektif.

Mahasiswa UINSU Tuntungan, dengan akses mereka terhadap sumber daya akademik dan pengetahuan terbaru, berada dalam posisi yang unik untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini. Keterlibatan mereka tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi mahasiswa itu sendiri. Melalui interaksi langsung dengan masyarakat, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan pemecahan masalah yang penting bagi karier mereka di masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan ekonomi masyarakat di sekitar UINSU Tuntungan. Melalui analisis data yang dikumpulkan dari observasi dan kuesioner, penelitian ini berusaha untuk menilai sejauh mana pengetahuan yang diberikan oleh mahasiswa dapat diaplikasikan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Fokus utama adalah bagaimana pengetahuan tersebut dapat membantu masyarakat dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, mengembangkan usaha kecil dan menengah, serta mengakses sumber daya ekonomi yang tersedia.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang ekonomi di daerah sekitar UINSU Tuntungan 2 Pacur Batu Kab. Deli Serdang Sumatera Utara?
Bagaimana peningkatan pengetahuan ekonomi ini dapat berkontribusi pada perbaikan ekonomi masyarakat?

³ T Hidayat, *Kewirausahaan Dan Ekonomi Kreatif Di Era Digital* (Bandung: Alfabeta, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode observasi dan kuesioner untuk mengumpulkan data. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur variabel-variabel yang relevan secara objektif dan menganalisis data dengan menggunakan teknik statistik yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan ekonomi masyarakat serta dampaknya terhadap perbaikan ekonomi dan pembentukan masyarakat Madani di daerah sekitar UINSU Tuntungan.

Metode observasi digunakan untuk memahami secara langsung peran aktif mahasiswa dalam kegiatan edukasi ekonomi di masyarakat. Observasi dilakukan dengan cara mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa. Data yang dikumpulkan melalui observasi ini akan dianalisis untuk menilai efektivitas kegiatan edukasi yang dilakukan oleh mahasiswa. Metode kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah intervensi dari mahasiswa. Kuesioner ini dirancang untuk mengumpulkan data yang kuantitatif mengenai pengetahuan ekonomi masyarakat, termasuk pemahaman mereka tentang manajemen keuangan, kewirausahaan, dan akses terhadap sumber daya ekonomi.

TINJAUAN TEORI

A. Konsep Masyarakat Madani

Masyarakat madani (civil society) sebagai sebuah tatanan masyarakat yang mandiri dan menunjukkan kemajuan dalam hal peradaban, mempunyai ciri-ciri atau karakteristik tertentu yang membedakannya dengan bentuk masyarakat lainnya.

Menurut A.S Hikam ada empat ciri utama dari masyarakat madani, yaitu sebagai berikut :

1. Kesukarelaan artinya tidak ada paksaan, namun mempunyai komitmen bersama untuk mewujudkan cita-cita bersama.
2. Keswasembadaan, setiap anggota mempunyai harga diri yang tinggi, mandiri yang kuat tanpa menggantungkan pada negara atau lembaga-lembaga negara atau organisasi lainnya.
3. Kemandirian yang cukup tinggi dari individu-individu dan kelompok-kelompok dalam masyarakat, utamanya ketika berhadapan dengan negara.

B. Peran Pendidikan dalam Pembentukan Masyarakat Madani

Ada beberapa peran pendidikan dalam pembentukan masyarakat Madani :

1. Pendidikan sebagai Fondasi Pengetahuan

Pendidikan menyediakan fondasi pengetahuan yang diperlukan untuk memahami berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Melalui pendidikan formal di sekolah, perguruan tinggi, dan institusi pendidikan lainnya, individu memperoleh pengetahuan dasar yang memungkinkan mereka berpartisipasi secara aktif dan konstruktif dalam masyarakat. Pengetahuan ini mencakup pemahaman tentang hukum, hak asasi manusia, demokrasi, serta berbagai sistem ekonomi dan sosial yang ada.

2. Pembentukan Nilai-Nilai dan Karakter

Selain transfer pengetahuan, pendidikan juga berperan dalam pembentukan nilai-nilai dan karakter individu. Melalui kurikulum yang dirancang dengan baik, pendidikan dapat menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian sosial. Nilai-nilai ini sangat penting dalam menciptakan masyarakat yang harmonis dan berkeadilan.

3. Meningkatkan Partisipasi Aktif Masyarakat

Pendidikan juga memainkan peran penting dalam meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam proses-proses sosial dan politik. Melalui pendidikan, individu memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara. Mereka juga belajar tentang mekanisme partisipasi dalam pengambilan keputusan, baik di tingkat lokal maupun nasional.

4. Membangun Kapasitas untuk Perubahan Sosial

Pendidikan juga membangun kapasitas individu dan kelompok untuk menjadi agen perubahan sosial. Melalui pendidikan, individu mendapatkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengidentifikasi masalah sosial, mengembangkan solusi yang inovatif, dan mengimplementasikan perubahan yang positif dalam masyarakat. Kapasitas ini sangat penting dalam konteks pembentukan masyarakat Madani, di mana perubahan sosial yang berkelanjutan diperlukan untuk mencapai keadilan dan kesejahteraan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Survei ini dilakukan untuk mengevaluasi peran mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam perbaikan ekonomi menuju masyarakat madani di daerah sekitar UINSU Tuntungan 2 Pacur Batu Kab. Deli Serdang Sumatera Utara. Kuesioner ini disebarkan kepada masyarakat setempat dengan responden sebanyak 51 orang. Responden terdiri dari 18 laki-laki dan 33 perempuan dengan rentang usia 16-24 tahun. Setiap responden diminta untuk menilai berbagai aspek kegiatan mahasiswa dengan skor maksimal 204. Berdasarkan analisis, rata-rata hasil kuesioner adalah 73%.

Dari 51 responden yang berpartisipasi, sebanyak 18 responden (35.3%) adalah laki-laki dan 33 responden (64.7%) adalah perempuan. Rentang usia responden adalah 14-24 tahun, yang menunjukkan partisipasi dari kelompok usia muda. Rata-rata skor yang diberikan oleh responden adalah 148,92 dari maksimal 204, menunjukkan tingkat efektivitas kegiatan mahasiswa berada pada 73% dari skor maksimal.

Hasil Responden dengan Kriteria Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Laki-Laki	18	35.3	35.3
Perempuan	31	64.7	100.0
Total	51	100.0	

Dari 51 responden, sebanyak 37 responden (72.55%) memberikan skor di atas rata-rata, sedangkan 14 responden (27.45%) memberikan skor di bawah rata-rata.

Hasil Responden dengan Kriteria Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
15-20	41	72.55%
21-25	10	27.45%

Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai peran mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam perbaikan.

Tabel Hasil Survei

Kategori	Jumlah Responden	Persentase %	Rata-Rata Skor	Skor Maksimal	Efektivitas %
Laki – Laki	18	35,5%	145	204	71%
Perempuan	33	64,7%	151	204	74%
Keseluruhan	51	100%	148,92	204	73%

Penjelasan Tabel

- **Jumlah Responden:** Jumlah responden dalam setiap kategori (laki-laki dan perempuan).
- **Persentase (%):** Persentase jumlah responden dalam setiap kategori.
- **Rata-rata Skor:** Rata-rata skor yang diberikan oleh responden dalam setiap kategori.
- **Skor Maksimal:** Skor maksimal yang bisa diperoleh dari kuesioner.
- **Efektivitas (%):** Tingkat efektivitas yang diukur berdasarkan rata-rata skor terhadap skor maksimal.

Survei ini dilakukan untuk mengevaluasi peran mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam perbaikan ekonomi menuju masyarakat madani di daerah sekitar UINSU Tuntungan. Kuesioner disebarikan kepada masyarakat setempat dengan jumlah responden sebanyak 51 orang. Responden terdiri dari 18 laki-laki dan 33 perempuan dengan rentang usia 16-24 tahun. Setiap responden diminta untuk menilai berbagai aspek kegiatan mahasiswa dengan skor maksimal 204. Berdasarkan analisis, rata-rata hasil kuesioner adalah 73%.

Dari 51 responden yang berpartisipasi, sebanyak 18 responden (35.3%) adalah laki-laki dan 33 responden (64.7%) adalah perempuan. Rentang usia responden adalah 14-24 tahun, yang menunjukkan partisipasi dari kelompok usia muda. Rata-rata skor yang diberikan oleh responden adalah 148,92 dari maksimal 204, menunjukkan tingkat efektivitas kegiatan mahasiswa berada pada 73% dari skor maksimal. Terdapat sedikit perbedaan antara penilaian laki-laki dengan persentase 71% dan perempuan dengan persentase 74%, dengan perempuan cenderung memberikan skor sedikit lebih tinggi.

Berdasarkan hasil kuesioner, dapat disimpulkan bahwa kegiatan mahasiswa cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perbaikan ekonomi di daerah sekitar UINSU Tuntungan 2 Pacur Batu Kab. Deli Serdang Sumatera Utara. Namun, masih terdapat

beberapa responden yang memberikan skor di bawah rata-rata, menunjukkan adanya area yang perlu ditingkatkan.

Pembahasan

1. Peran Mahasiswa dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Ekonomi di Daerah Sekitar UINSU Tuntungan 2 Pacur Batu Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

Mahasiswa memiliki peran strategis dalam pembangunan bangsa, terutama dalam peningkatan pengetahuan masyarakat. Di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Tuntungan 2 Pacur Batu Kab. Deli Serdang Sumatera Utara, mahasiswa dapat berperan aktif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat sekitar tentang ekonomi. Melalui berbagai kegiatan akademis dan non-akademis, mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang mendorong peningkatan literasi ekonomi di kalangan masyarakat.⁴

Ada beberapa peran mahasiswa yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat:⁵

A. Peran Edukatif

Mahasiswa sebagai agen edukatif dapat melakukan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ekonomi masyarakat. Salah satu cara yang efektif adalah dengan mengadakan seminar atau workshop tentang ekonomi dasar. Kegiatan ini bisa dilakukan di balai desa, masjid, atau tempat lain yang mudah diakses oleh masyarakat. Mahasiswa dapat mengundang narasumber yang ahli di bidang ekonomi untuk memberikan materi yang mudah dipahami oleh masyarakat.

Sebagai contoh, dalam survei yang dilakukan, 40% dari masyarakat menilai bahwa seminar dan workshop yang diadakan mahasiswa sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan mereka tentang ekonomi dasar. Selain itu, 30% responden merasa bahwa kegiatan ini memberikan mereka pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak.

Selain itu, mahasiswa juga dapat mengadakan kelas-kelas kecil atau diskusi kelompok mengenai topik-topik ekonomi yang relevan dengan kondisi masyarakat setempat. Misalnya, mereka bisa membahas tentang pentingnya menabung, pengelolaan keuangan rumah tangga,

⁴ A Anwar, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019).

⁵ M Zakaria, *Ekonomi Islam Dan Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: Rajawali Pers, 2020).

atau cara-cara memulai usaha kecil. Berdasarkan survei, 25% responden merasa bahwa diskusi kelompok ini membantu mereka memahami cara-cara praktis dalam mengelola keuangan rumah tangga. Kegiatan ini tidak hanya menambah wawasan masyarakat tetapi juga memberikan mereka keterampilan praktis yang bisa langsung diterapkan. Sebanyak 5% responden menyatakan bahwa diskusi kelompok ini sangat efektif dalam memberikan keterampilan yang dapat langsung digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Peran Sosial

1) Program Pendampingan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Mahasiswa dapat melakukan program pendampingan usaha kecil dan menengah (UKM) yang ada di daerah sekitar UINSU Tuntungan. Dengan pendampingan ini, mahasiswa dapat membantu para pelaku usaha dalam meningkatkan kapasitas bisnis mereka, mulai dari pengelolaan keuangan, pemasaran, hingga penggunaan teknologi dalam bisnis. Berdasarkan survei, 45% responden merasa bahwa pendampingan mahasiswa sangat membantu dalam meningkatkan pengelolaan keuangan usaha mereka. Selain itu, 35% responden menyatakan bahwa bantuan dalam pemasaran oleh mahasiswa meningkatkan penjualan produk mereka. Sebanyak 20% responden menganggap bahwa penggunaan teknologi dalam bisnis yang diajarkan oleh mahasiswa membantu efisiensi dan efektivitas operasional usaha mereka.

2) Program Pengabdian Masyarakat

Kegiatan sosial lainnya yang bisa dilakukan adalah program pengabdian masyarakat. Dalam program ini, mahasiswa dapat bekerja sama dengan dosen dan pihak universitas untuk mengidentifikasi masalah ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat sekitar, lalu mencari solusi bersama. Misalnya, mahasiswa bisa mengadakan bazar produk lokal untuk meningkatkan penjualan produk-produk UKM di daerah tersebut. Menurut survei, 50% responden menganggap bahwa bazar produk lokal sangat efektif dalam meningkatkan penjualan produk mereka. Selain itu, 30% responden merasa bahwa keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat membantu mereka mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah ekonomi yang dihadapi. Sebanyak 20% responden menyatakan bahwa program ini meningkatkan kolaborasi antara masyarakat dan mahasiswa dalam mencari solusi masalah ekonomi.

C. Peran Inovatif

Mahasiswa juga harus berperan sebagai inovator yang mampu menciptakan solusi kreatif untuk permasalahan ekonomi di masyarakat. Berikut adalah beberapa bentuk inovasi yang dapat dilakukan oleh mahasiswa:

1) Pengembangan Aplikasi atau Platform Online

Salah satu bentuk inovasi yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung ekonomi lokal. Mahasiswa bisa mengembangkan aplikasi atau platform online yang membantu memasarkan produk-produk lokal ke pasar yang lebih luas. Menurut survei, 55% responden merasa bahwa aplikasi atau platform online yang dikembangkan mahasiswa sangat membantu dalam memasarkan produk mereka ke pasar yang lebih luas.

2) Pelatihan Penggunaan Teknologi

Selain itu, mahasiswa juga bisa mengadakan pelatihan penggunaan teknologi kepada masyarakat, seperti cara menggunakan media sosial untuk promosi produk atau cara memanfaatkan *platform e-commerce*. Berdasarkan survei, 40% responden menganggap bahwa pelatihan penggunaan media sosial untuk promosi produk sangat bermanfaat. Selain itu, 35% responden merasa bahwa pelatihan cara memanfaatkan *platform e-commerce* sangat membantu mereka dalam menjangkau pasar yang lebih luas dan potensial. Dengan begitu, masyarakat tidak hanya bergantung pada pasar lokal tetapi juga dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan potensial.⁶

D. Peran Advokasi

Peran advokasi juga penting bagi mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ekonomi masyarakat. Berikut adalah beberapa peran advokasi yang dapat dilakukan oleh mahasiswa:

1) Advokasi Kebijakan Ekonomi

Mahasiswa dapat berperan sebagai jembatan antara masyarakat dan pemerintah atau lembaga terkait. Mereka bisa mengadvokasi kebijakan yang mendukung pengembangan ekonomi lokal, seperti kebijakan pemberdayaan UKM, akses permodalan, atau program pelatihan dan pendampingan bisnis. Berdasarkan survei, 60% responden merasa bahwa

⁶ Anwar, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*.

advokasi yang dilakukan oleh mahasiswa sangat membantu dalam memperjuangkan kebijakan yang mendukung pengembangan ekonomi lokal.

2) Penyuaraan Aspirasi Masyarakat

Melalui kegiatan advokasi, mahasiswa dapat membantu masyarakat untuk menyuaraan aspirasi dan kebutuhan mereka kepada pihak-pihak yang berwenang. Misalnya, mahasiswa dapat mengadakan pertemuan atau diskusi antara masyarakat dan pihak pemerintah untuk membahas kebutuhan dan masalah ekonomi yang dihadapi. Sebanyak 50% responden menyatakan bahwa kegiatan ini sangat efektif dalam membantu masyarakat menyuaraan aspirasi mereka kepada pemerintah.⁷

2. Peningkatan Pengetahuan Ekonomi Berkontribusi Pada Perbaikan Ekonomi Masyarakat

Peningkatan pengetahuan ekonomi dalam masyarakat memiliki dampak yang signifikan terhadap perbaikan kondisi ekonomi. Hal ini karena pengetahuan ekonomi yang baik memberikan masyarakat kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengambil keputusan ekonomi yang lebih bijaksana. Dalam narasi ini, kita akan menguraikan bagaimana pengetahuan ekonomi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari berbagai aspek.

Ada beberapa kontribusi peningkatan pengetahuan ekonomi terhadap perbaikan ekonomi masyarakat :⁸

a) Peningkatan Keterampilan Manajemen Keuangan

Pengetahuan ekonomi memberikan individu kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi dan keluarga dengan lebih baik. Dengan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep seperti penganggaran, tabungan, dan investasi, masyarakat dapat membuat keputusan finansial yang lebih cerdas. Misalnya, mereka dapat mengalokasikan pendapatan dengan lebih efektif, menghindari utang yang tidak perlu, dan memanfaatkan peluang investasi yang menguntungkan. Hal ini tidak hanya meningkatkan stabilitas keuangan individu, tetapi juga dapat meningkatkan daya beli dan kesejahteraan umum.

⁷ H Nawawi, *Pengantar Ekonomi Mikro Dan Makro* (Jakarta: Salemba Empat, 2018).

⁸ S. C Todaro, M. P & Smith, *Pembangunan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2018).

b) Peningkatan Produktivitas dan Efisiensi Usaha

Pengetahuan ekonomi juga penting bagi para pelaku usaha, baik itu usaha kecil, menengah, maupun besar. Dengan memahami prinsip-prinsip ekonomi seperti efisiensi, skala ekonomi, dan analisis pasar, pengusaha dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya operasional. Sebagai contoh, mereka dapat mengidentifikasi cara-cara untuk meningkatkan output dengan input yang sama atau bahkan lebih sedikit, serta menemukan strategi pemasaran yang lebih efektif untuk menjangkau konsumen. Peningkatan ini pada akhirnya akan menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat.⁹

c) Penguatan Peran Sektor Keuangan

Sektor keuangan yang kuat merupakan tulang punggung perekonomian yang sehat. Masyarakat yang memiliki pengetahuan ekonomi yang baik lebih cenderung memanfaatkan layanan keuangan seperti perbankan, asuransi, dan pasar modal. Mereka dapat menabung di bank, membeli produk asuransi untuk melindungi diri dari risiko, dan berinvestasi di saham atau obligasi untuk meningkatkan kekayaan. Dengan demikian, pengetahuan ekonomi yang meningkat dapat memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan, yang pada gilirannya akan meningkatkan inklusi keuangan dan stabilitas ekonomi.

d) Pengambilan Keputusan Kebijakan yang Lebih Baik

Pengetahuan ekonomi yang baik di kalangan pembuat kebijakan dapat mengarah pada formulasi kebijakan yang lebih efektif dan adil. Kebijakan ekonomi yang berbasis pada pemahaman yang mendalam tentang dinamika pasar dan kebutuhan masyarakat akan lebih mampu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan ekonomi. Misalnya, kebijakan fiskal dan moneter yang tepat dapat menjaga stabilitas harga, mendorong investasi, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

e) Pendidikan dan Inovasi

Pengetahuan ekonomi juga mendorong inovasi dan pendidikan yang lebih baik. Masyarakat yang memahami pentingnya pendidikan ekonomi akan mendorong generasi muda untuk belajar lebih banyak tentang ekonomi dan bisnis. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas sumber daya manusia tetapi juga mendorong inovasi yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi. Misalnya, inovasi dalam teknologi dan proses bisnis dapat meningkatkan efisiensi dan membuka peluang pasar baru.¹⁰

⁹ Suryana, *Kewirausahaan: Pendekatan Praktis*.

¹⁰ Alfian, *Peran Pendidikan Dalam Pemberdayaan Masyarakat*.

KESIMPULAN

Studi ini menyoroti peran penting mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan ekonomi masyarakat sekitar UINSU Tuntungan 2 Pacur Batu Kab. Deli Serdang Sumatera Utara. Melalui observasi dan kuesioner, penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kontribusi signifikan dalam memberdayakan masyarakat untuk mengelola keuangan dengan lebih baik, mengembangkan usaha kecil dan menengah, serta mengakses sumber daya ekonomi yang tersedia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi langsung antara mahasiswa dan masyarakat tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi masyarakat, tetapi juga membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan pemecahan masalah yang penting untuk karier masa depan mereka. Dengan demikian, melalui pendekatan ini, pengetahuan ekonomi yang diberikan oleh mahasiswa dapat berdampak positif pada kesejahteraan ekonomi masyarakat dan memperkuat pembangunan ekonomi lokal menuju masyarakat madani.

DAFTAR PUSTAKA

- Aceng, Dr. H. "Konsep Masyarakat Madani." *Sosial*, 2013, 1–17.
- Alfian, T. *Peran Pendidikan Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017.
- Anwar, A. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Basri, M. C. *Ekonomi Pembangunan: Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2019.
- Hidayat, T. *Kewirausahaan Dan Ekonomi Kreatif Di Era Digital*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Nawawi, H. *Pengantar Ekonomi Mikro Dan Makro*. Jakarta: Salemba Empat, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suroto. "Konsep Masyarakat Madani Di Indonesia Dalam Masa Postmodern (Sebuah Analitis Kritis)." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 5, no. 9 (2015): 121296. <https://www.neliti.com/publications/121296/>.
- Suryana, Y. *Kewirausahaan: Pendekatan Praktis*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Syafrudin, A. *Masyarakat Madani: Teori Dan Praktik*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2021.
- Todaro, M. P & Smith, S. C. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2018.
- Zakaria, M. *Ekonomi Islam Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers, 2020..